1 Desain dan Implementasi Penambangan Data

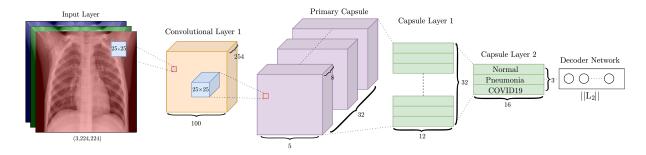


Figure 1: Arsitektur CapsNet

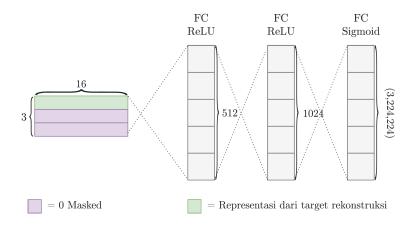


Figure 2: Arsitektur Decoder Network

1.1 Arsitektur CapsNet

Arsitektur CapsNet yang digunakan dalam makalah ini terdiri dari :

1. Input Layer

Input menggunakan gambar berukuran 224x224 dengan 3 channel yaitu channel red, green, dan blue atau biasa disebut dengan RGB.

2. Convolutional Layer 1

Layer ini akan melakukan operasi konvolusi pada gambar input menggunakan out channel atau filter sebanyak 256 dengan kernel berukuran 25x25 dan stride sebanyak 2. Layer ini akan menghasilkan feature map.

3. Primary Capsule

Layer ini akan mengubah hasil konvolusi menjadi capsule-capsule. Layer ini terdiri dari beberapa layer, yaitu:

• Convolution Layer 2

Layer ini mendapatkan input channel sebanyak 256, lalu operasi konvolusi pada layer ini menggunakan out channel sebanyak 256 dengan kernel berukuran 25x25 dan stride sebanyak 16.

• Reshape

Operasi reshape digunakan untuk mendapatkan capsule.

• Squash

Layer squash adalah layer aktivasi dari primary capsule yang mengubah panjang vektor besar menjadi mendekati 1 dan vektor kecil menjadi 0.

4. Capsule Layer 1

Layer ini mendapatkan input capsule sebanyak 800 berdimensi 8 untuk setiap capsule. Lalu algoritma Routing-by-agreement akan dijalankan pada layer ini dan menghasilkan output capsule sebanyak 32 berdimensi 12 untuk setiap capsule.

5. Capsule Layer 2

Layer ini mendapatkan input capsule sebanyak 32 berdimensi 12 untuk setiap capsule. Lalu algoritma Routing-by-agreement akan dijalankan pada layer ini dan menghasilkan output capsule sebanyak jumlah class yaitu 3 dan berdimensi 16 untuk setiap capsule.

6. Decoder Network

Decoder Network adalah layer yang digunakan Caps Net untuk menghitung
 loss dan melakukan proses rekonstruksi gambar. Decoder Network terdiri dari:

• Fully Connected Layer 1

Layer ini mendapatkan input sebanyak jumlah output capsule dikali dimensi capsule dari layer sebelumnya yaitu 3x16 dan menghasilkan 512 output neuron. Fungsi aktivasi yang digunakan pada layer ini adalah ReLu.

• Fully Connected Layer 2

Layer ini mendapatkan input sebanyak jumlah output neuron dari layer sebelumnya yaitu 512 dan menghasilkan 1024 output neuron. Fungsi aktivasi yang digunakan pada layer ini adalah ReLu.

• Fully Connected Layer 3

Layer ini mendapatkan input sebanyak jumlah output neuron dari layer sebelumnya yaitu 1024 dan menghasilkan output neuron sebanyak ukuran gambar input yaitu 224x224x3. Fungsi aktivasi yang digunakan pada layer ini adalah siqmoid.